

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, karena memiliki beraneka ragam suku bangsa dan masing-masing suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda dan salah satu suku bangsa tersebut adalah suku Batak Karo yang merupakan sub suku Batak dan mayoritasnya terdapat di sumatra utara, seperti yang dikemukakan Payung Bangun dalam Koentjaraningrat (1999;94) yaitu "Karo mendiami suatu daerah induk yang meliputi dataran tinggi Karo, Langkat hulu, Deli hulu, Serdang hulu dan sebagian Dairi" dan selain suku Batak Karo ada juga suku Batak lainnya yang mendiami Sumatra khususnya Sumatra Utara. Antara lain Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Pakpak\Dairi, Batak Angkola dan Batak Mandailing.

Masing-masing Sub etnik mempunyai persamaan-persamaan dan perbedaan antara Batak Karo dengan Sub etnik Batak lainnya, karena setiap suku bangsa tidak terlepas dari pada unsur-unsur atau bagian dari suatu kebudayaan, salah satu unsur tersebut adalah sistem religi atau kepercayaan.

Dimana kepercayaan yang mereka anut atau mereka yakini diawali dari kepercayaan nenek moyang mereka, sehingga sampai sekarang masih mereka laksanakan, seperti adat mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) dalam masyarakat Batak Karo.

Karena dalam keyakinan suku Batak Karo apabila Upacara Mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) telah dilaksanakan maka arwah nenek moyang yang diambil tulang belulanganya akan memberikan rejeki kepada keturunannya, walaupun Upacara Mengangkat Tulang Belulang memerlukan biaya yang sangat besar namun Upacara tersebut tetap dilaksanakan karena dalam Adat Batak Karo apabila ada kekurangan biaya maka akan diadakan adat Ngeripei yang mana kekurangan biaya dibagi dengan banyak anak lelaki yang ada dalam keluarga tersebut, maka dengan Adat Ngeripei kekurangan biaya akan teratasi.

Setiap Upacara memiliki rangkaian simbol/peralatan dan makna yang terkandung dalam setiap jenisnya, demikian juga dengan Upacara Mengangkat Tulang Belulang, dalam upacara ini masyarakat Karo mempunyai ciri khas tersendiri dalam pelaksanaannya dan dalam setiap kegiatan memiliki makna mengapa hal ini dilakukan.

Melihat begitu kompleksnya latar belakang diatas peneliti sebagai mahasiswa sejarah merasa tertarik mengangkat masalah ini sebagai judul skripsi yaitu : Proses Upacara Mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) dalam masyarakat Batak Karo didesa Lingga kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang perlu diidentifikasi adalah:

1. Proses pelaksanaan upacara mengangkat tulang belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) dalam masyarakat Batak Karo.

2. Arti dan makna Upacara Mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) bagi masyarakat Batak Karo.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu “Proses Pelaksanaan Upacara Mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) Dalam Masyarakat Batak Karo didesa Lingga kecamatan Simpang Empat Kab Karo”

### **D. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Proses Pelaksanaan Upacara Mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan Tulan) dalam masyarakat Batak Karo?”

### **E. Tujuan Penelitian**

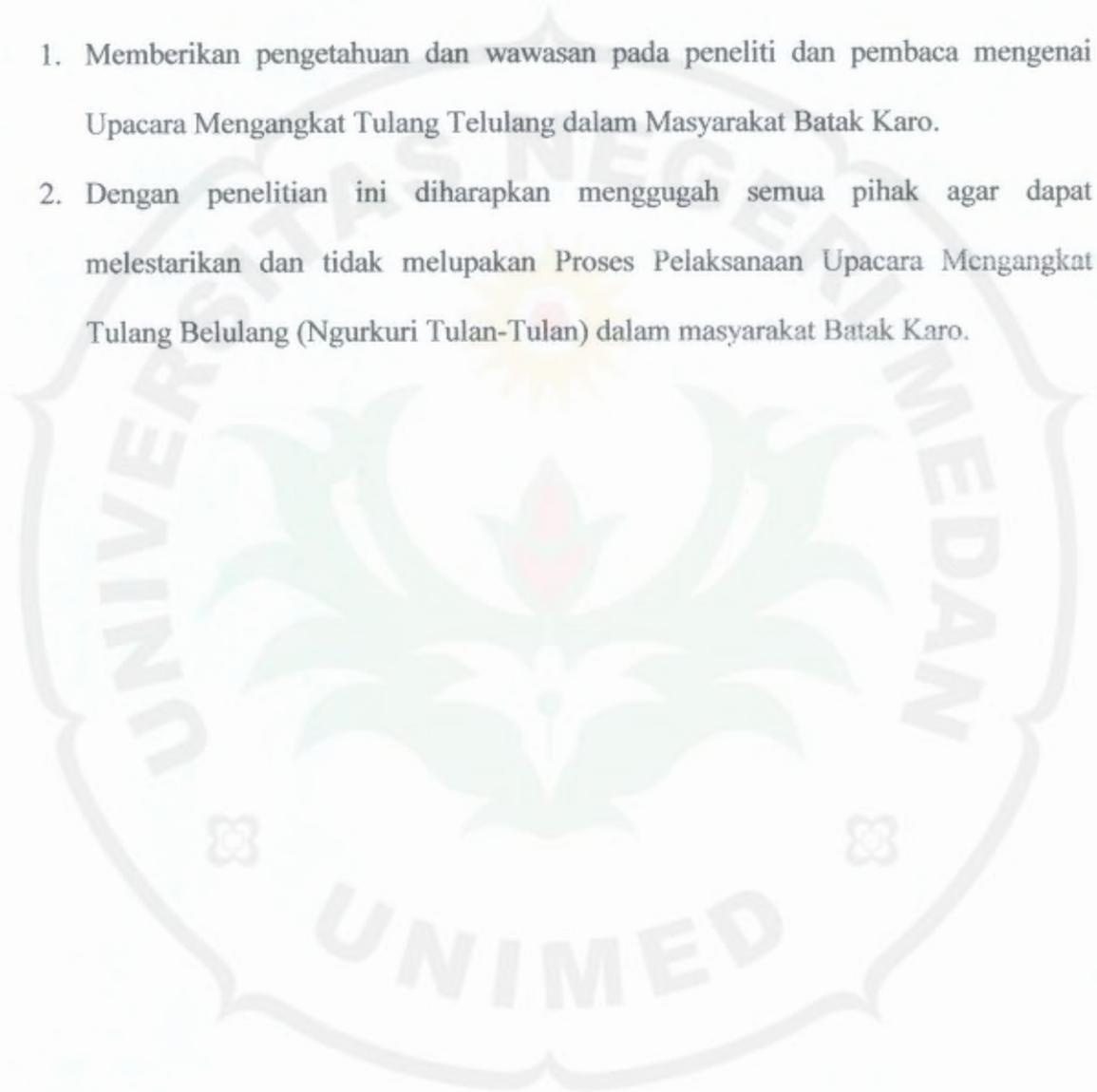
Yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Upacara Mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) dalam masyarakat Batak Karo.
2. Mengetahui Simbol-simbol yang digunakan dan makna yang terkandung didalamnya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan Terlaksananya penelitian diharapkan penelitian diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan pada peneliti dan pembaca mengenai Upacara Mengangkat Tulang Telulang dalam Masyarakat Batak Karo.
2. Dengan penelitian ini diharapkan menggugah semua pihak agar dapat melestarikan dan tidak melupakan Proses Pelaksanaan Upacara Mengangkat Tulang Belulang (Ngurkuri Tulan-Tulan) dalam masyarakat Batak Karo.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY